

**PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KKN-T BERBASIS PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN UMKM, DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN**

Wydyanto<sup>1</sup>, Bayu Satria Prioga<sup>2</sup>, Bella Marsanda<sup>3</sup>, Nadia Putri<sup>4</sup>, Noca Arisca<sup>5</sup>, Ratu Atyra Dwina<sup>6</sup>, Ridwan Efendi<sup>7</sup>, Vania Syifa Annisa<sup>8</sup>, Warda Zahra<sup>9</sup>

Program Studi Sosial Humaniora Universitas Bina Darma

Jl. Jendral A. Yani No. 03Palembang 30624, Indonesia

Email: wydyanto@binadarma.ac.id, bayusatriaprioga@icloud.com, bellamarsanda1204@gmail.com, nadiapakbram@gmail.com, nocaaris1@gmail.com, ratuatyra@gmail.com, ridwanefendi5380@gmail.com, cipacipay2@gmail.com, wardazahraa08@gmail.com

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak program KKN-T yang dilaksanakan di Desa Suka Damai, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah pendekatan pengabdian masyarakat dengan model Participatory Action Research (PAR) dan Asset-Based Community Development (ABCD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, pendampingan langsung, sosialisasi edukatif, serta evaluasi kegiatan bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN-T memberikan dampak positif pada beberapa aspek, antara lain peningkatan minat belajar siswa melalui pendampingan pendidikan, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan khususnya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD), berkembangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya branding dan pengemasan produk, serta tumbuhnya kembali budaya gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Selain itu, pemasangan plang desa turut memperkuat identitas wilayah dan mendukung tertib administrasi desa. Dengan demikian, program KKN-T terbukti mampu menjadi sarana pemberdayaan masyarakat desa secara holistik dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** KKN-T, pengabdian masyarakat, pendidikan, UMKM, lingkungan

**ABSTRACT**

*Thematic Community Service Program (KKN-T) is a form of implementing the Three Pillars of Higher Education, focusing on community service through a participatory approach based on local potential. This article aims to describe the implementation and impact of the KKN-T program conducted in Suka Damai Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The method used is a community service approach with the Participatory Action Research (PAR) and Asset-Based Community Development (ABCD) models. Data collection*

**Article History**

Received: November 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*techniques were carried out through participatory observation, direct mentoring, educational socialization, and activity evaluation with the community. The results show that the KKN-T program had a positive impact on several aspects, including increased student interest in learning through educational assistance, increased public awareness of environmental health specifically Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) prevention, improved understanding among MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors regarding the importance of branding and product packaging, and the revival of mutual cooperation (gotong royong) culture in maintaining village environmental cleanliness. In addition, the installation of village signage strengthened regional identity and supported village administrative order. Therefore, the KKN-T program has proven to be a means of holistic and sustainable village community empowerment.*

**Keywords:** KKN-T, community service, education, MSMEs, environment

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan realitas sosial di lapangan. Program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan lokal. Menurut konsep pengabdian masyarakat, keterlibatan perguruan tinggi melalui aktivitas pengabdian diharapkan mampu mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Mulyaningsih, 2023).

Pelaksanaan KKN-T tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan masyarakat desa. Mahasiswa diposisikan sebagai agen perubahan yang mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, menggali potensi lokal, serta merumuskan program kerja yang relevan dan aplikatif. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek kegiatan (Permatasari, 2025).

Desa Suka Damai, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan wilayah dengan karakteristik sosial yang dinamis dan memiliki potensi di berbagai sektor, khususnya pendidikan, ekonomi masyarakat berbasis UMKM, dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Namun, hasil observasi awal menunjukkan masih terdapat sejumlah permasalahan yang memerlukan pendampingan, antara lain keterbatasan dukungan pendidikan nonformal bagi siswa sekolah dasar dan menengah, rendahnya optimalisasi UMKM lokal dalam aspek branding dan pengemasan produk, serta belum optimalnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Selain itu, aspek lingkungan dan identitas desa juga menjadi perhatian penting. Rendahnya intensitas kegiatan gotong royong serta keterbatasan sarana fisik penunjang identitas desa menunjukkan perlunya intervensi sosial yang terarah. Kondisi ini menguatkan urgensi pelaksanaan program KKN-T yang tidak hanya bersifat temporer, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program KKN-T yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal terbukti efektif dalam

meningkatkan kapasitas masyarakat desa, baik pada aspek pendidikan, ekonomi, maupun sosial lingkungan (Mulyaningsih, 2023; Permatasari, 2025). Oleh karena itu, KKN-T Universitas Bina Darma di Desa Suka Damai dirancang dengan fokus pada bidang pendidikan, sosialisasi edukasi kesehatan, pengembangan UMKM, kepedulian lingkungan, serta pembangunan fisik berupa pemasangan plang desa.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN-T di Desa Suka Damai serta menganalisis dampak kegiatan terhadap pemberdayaan masyarakat desa. Artikel ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan praktik pengabdian masyarakat berbasis KKN-T yang berkelanjutan.

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN-T ini adalah pendekatan pengabdian masyarakat dengan model Participatory Action Research (PAR) dan Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan PAR menekankan keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Sementara itu, pendekatan ABCD digunakan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi serta aset lokal yang dimiliki masyarakat Desa Suka Damai.

Kegiatan KKN-T dilaksanakan selama kurang lebih empat minggu di Desa Suka Damai, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Teknik pelaksanaan kegiatan meliputi observasi partisipatif, pendampingan langsung di lapangan, sosialisasi edukatif, diskusi kelompok, serta evaluasi bersama masyarakat dan perangkat desa. Sasaran kegiatan mencakup siswa SD, SMP, dan TPA, pelaku UMKM lokal, masyarakat umum, serta perangkat desa sebagai mitra kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Suka Damai selama kurang lebih empat minggu menghasilkan berbagai capaian nyata pada bidang pendidikan, sosialisasi edukasi, pengembangan UMKM, dan kepedulian lingkungan. Hasil kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan sosial Masyarakat. Hasil kegiatan berikut ini dijelaskan untuk menggambarkan pencapaian yang telah didapat serta manfaat yang diperoleh masyarakat maupun mahasiswa.

### **1. Bidang Pendidikan**

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu program kerja yang paling intens dilakukan oleh mahasiswa KKN-T. Selama masa pengabdian, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar serta pendampingan siswa. Mahasiswa memberikan bantuan dalam proses belajar mengajar dan memberikan sosialisasi edukasi tentang “Cyber Bullying” yang dilaksanakan di SDN 11 Tanjung Lago, serta sosialisasi edukasi “Kenakalan Remaja” di SMPN 2 Tanjung Lago. Proses belajar dilakukan dengan pembelajaran kreatif seperti penggunaan kuis, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil.

Hasil dari kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa siswa SD dan SMP mengalami peningkatan minat belajar, terutama dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Para guru merasa terbantu dengan hadirnya mahasiswa sebagai tenaga pendamping, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya serta menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi selama kegiatan pembelajaran.

**Gambar 3.1 Mengajar di SMP****Gambar 3.2 Mengajar di SD**

## 2. Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Sosialisasi mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu kegiatan penting yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T karena kasus DBD masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk di desa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan penjelasan kepada warga tentang penyebab, gejala, serta metode pencegahan DBD secara komprehensif. Sosialisasi dimulai dengan mengenalkan masyarakat pada karakteristik nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama penyebaran DBD, termasuk kebiasaan hidup, tempat berkembang biak, serta waktu aktivitasnya yang umumnya pada pagi dan sore hari. Penjelasan ini diberikan agar masyarakat memahami bahwa pemberantasan sumber jentik merupakan langkah utama dalam mencegah penularan.

Hasil dari kegiatan ini terlihat melalui meningkatnya pemahaman warga terhadap bahaya DBD serta meningkatnya praktik hidup bersih di lingkungan rumah. Setelah kegiatan sosialisasi, warga mulai melakukan tindakan pencegahan seperti menguras bak mandi secara teratur, menutup wadah air dengan rapat, dan menjaga kebersihan pekarangan rumah. Selain itu, beberapa warga mulai aktif mengajak tetangga sekitar untuk membersihkan lingkungan, menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut berhasil menumbuhkan kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga kebersihan demi mencegah penyebaran penyakit.

**Gambar 3.3 Sosialisasi DBD**

## 3. Bidang Pengembangan UMKM

Program pengembangan UMKM menjadi salah satu program kerja dalam kegiatan KKN-T karena sebagian besar pelaku usaha di Desa Suka Damai masih menjalankan bisnis secara sederhana dan belum memanfaatkan strategi pemasaran modern. Melalui pendampingan yang dilakukan mahasiswa, UMKM setempat memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya identitas produk dan pengemasan yang menarik sebagai langkah awal untuk meningkatkan nilai jual. Mahasiswa membantu para pelaku usaha membuat label kemasan, logo, serta desain produk yang lebih profesional. Sebagian besar UMKM sebelumnya belum memiliki identitas visual untuk produknya, sehingga kehadiran kemasan baru ini menjadi salah satu hasil nyata yang sangat dirasakan oleh masyarakat. Dengan tampilan yang lebih menarik, produk lokal desa memperoleh nilai jual yang lebih tinggi, sekaligus memberikan kesan bahwa usaha mereka dikelola secara lebih serius.

Kegiatan pengembangan UMKM ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalitas dan daya saing usaha masyarakat di Desa Suka Damai. Pendampingan yang diberikan mahasiswa bukan hanya membantu UMKM memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga membangun motivasi dan kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih modern dan terstruktur. Program ini sekaligus memperlihatkan bahwa pemberdayaan

ekonomi masyarakat dapat berjalan efektif apabila dilakukan melalui edukasi, pendampingan kreatif, dan kolaborasi yang berkelanjutan.



**Gambar 3.4 Pengembangan UMKM**

#### 4. Bidang Kepedulian Lingkungan

Bidang kepedulian lingkungan menjadi salah satu program kerja dalam pelaksanaan KKN-T di Desa Suka Damai. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan desa, tetapi juga mendorong masyarakat agar kembali membudayakan gotong royong sebagai bagian dari tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Mahasiswa bersama warga melaksanakan kegiatan bersih desa dengan membersihkan jalan utama, parit, fasilitas umum, serta area tempat ibadah.

Melalui kegiatan ini, lingkungan desa tampak lebih terawat, nyaman, dan bebas dari tumpukan sampah. Kebersihan yang terwujud bukan hanya hasil kerja fisik semata, melainkan juga mencerminkan meningkatnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, tradisi gotong royong yang sempat berkurang kini kembali hidup dan menjadi kegiatan positif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini turut mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kekompakan yang semakin kuat.

Hasil kegiatan pada bidang kepedulian lingkungan tidak hanya memberikan hasil nyata berupa desa yang lebih bersih, tetapi juga menumbuhkan kembali semangat gotong royong, meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat, serta memperkenalkan praktik pengelolaan sampah yang lebih bijaksana. Program ini menjadi bukti bahwa perubahan positif dapat tercipta melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga dan mencintai lingkungan tempat tinggal mereka.



**Gambar 3.5 Gotong Royong Bersama Warga**



**Gambar 3.6 Pembersihan Lingkungan Desa**

#### 5. Pemasangan Plang Desa

Program kerja fisik berupa pemasangan plang desa merupakan salah satu wujud kontribusi nyata mahasiswa KKN-T terhadap pembangunan identitas wilayah di Desa Suka Damai. Pembuatan plang ini diawali dengan proses perancangan desain yang mempertimbangkan unsur estetika, kejelasan informasi, dan kesesuaian dengan karakter desa. Setelah melalui tahap persiapan, mahasiswa bersama perangkat desa kemudian memasang plang tersebut di lokasi strategis yang mudah terlihat oleh masyarakat maupun tamu dari luar desa. Kehadiran plang yang baru ini memberikan perubahan signifikan bagi desa, karena tampilannya yang lebih modern dan

informatif membuat identitas Desa Suka Damai menjadi lebih jelas dan profesional.

Pemasangan plang desa tidak hanya memperkuat identitas visual Desa Suka Damai, tetapi juga menjadi bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan perangkat desa dapat menghasilkan karya yang memiliki dampak langsung bagi kelancaran administrasi dan citra desa di mata pengunjung. Program ini menegaskan bahwa pembangunan tidak hanya menyentuh aspek sosial dan edukasi, tetapi juga mencakup fasilitas fisik yang menunjang kenyamanan serta kebutuhan masyarakat.



**Gambar 3.7 Pemasangan Plang**

Pelaksanaan KKN-T di Desa Suka Damai memberikan dampak keseluruhan yang sangat signifikan bagi masyarakat, mahasiswa, maupun desa secara luas. Secara menyeluruh, rangkaian program yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, lingkungan, dan pembangunan fisik berhasil menciptakan perubahan positif yang tidak hanya dirasakan selama masa pengabdian berlangsung, tetapi juga memiliki potensi keberlanjutan jangka panjang. Masyarakat mendapatkan manfaat langsung berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan baru, serta perubahan perilaku yang lebih positif.

## KESIMPULAN

Program KKN-T yang dilaksanakan di Desa Suka Damai terbukti memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan UMKM, kepedulian lingkungan, dan penguatan identitas desa. Pendekatan PAR dan ABCD yang digunakan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat serta mengoptimalkan potensi lokal yang ada. Secara keseluruhan, kegiatan KKN-T tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan nilai pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Perjuangan Tasikmalaya. (n.d.). Pedoman KKN. <https://lp2m.unper.ac.id/sites/default/files/lampiran/PEDOMAN%20KKN.pdf>
- STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. (2020). Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masa pandemi COVID-19. [https://data.p2m.stainkepri.ac.id/assets/data/panduan/pedoman/PEDOMAN\\_KKN\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID\\_19\\_2020\\_STAIN\\_SAR\\_KEPRI.pdf](https://data.p2m.stainkepri.ac.id/assets/data/panduan/pedoman/PEDOMAN_KKN_MASA_PANDEMI_COVID_19_2020_STAIN_SAR_KEPRI.pdf)
- Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. (2017). Panduan KKN ABCD. <https://lp2m.iain-palangkaraya.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/2.-Panduan-KKN-ABCD-Cover.pdf>
- Mulyaningsih, M. (2023). Pengabdian KKN-Tematik di Desa Sirnabakti Kecamatan Pamempek, Garut. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Garut. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPM/article/download/3174/1696>
- Permatasari, C. K. (2025). KKN Tematik: Sinergi pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan, lingkungan, dan sosial agama di RW 2 Kalurahan Pandeyan. Jurnal Gemi, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/gemi/article/view/3021>